



Pengendalian Penyakit Pada TANAMAN TEMBAKAU

Juni, No.: 02/1992

Agdex : 196/600

Berbagai jenis tembakau yang dibudidayakan di Indonesia, menurut kegunaannya terdiri atas tembakau cerutu, tembakau rokok putih atau virginia, tembakau rokok kretek, tembakau pipa dan tembakau kunyah.

Rata-rata produksi yang dibudidayakan oleh rakyat masih rendah yaitu 2,4 Ku/ha.

Salah satu upaya meningkatkan produksi tembakau adalah dengan melakukan proteksi tanaman terhadap serangan patogen, seperti cendawan, bakteri dan virus. Dalam menghadapi penyakit ini yang penting adalah tindakan pencegahan, karena tindakan pemberantasan hampir tidak pernah berhasil. Beberapa penyakit yang disebabkan cendawan, bakteri dan virus, dengan tanda serangan dan pengendaliannya adalah sebagai berikut:

I. Cendawan

a. Lanas (wedangan) - *Phytophthora nicotianae* de Haan.

Menyerang pada semua periode perkembangan tanaman tembakau.

Disebut penyakit Lanas karena tanda serangannya seperti terkena air panas. Dipesemakan cendawan menyerang pada daun-daun muda dengan bercak-bercak berwarna kelabu. Dengan melewati tangkai daun meluas sampai ke batang.

Serangan pada batang menyebabkan daun kelihatan lanas, lunglai tergantung mengurung batangnya. Bila batang dibelah empelur akan mengering, kusut, berkerut dan bersekat-sekat. Serangan pada akar, menyebabkan akar berwarna hitam, akibatnya daun layu dan mati. Penularan disebabkan tersebarinya spora oleh angin, air, alat-alat pertanian, manusia, dll.

Pencegahan dilakukan dengan rotasi tanaman, pengolahan tanah (tak terlalu asam), pembersihan tanaman inang, sanitasi dan kimiawi (Altan 50 WP, Dithane M-45 80WP, Ridomil 2G, Rovral 50WP, Delsene MX200).

b. P a t e k (Patik) - *Cercospora nicotianae* Ell dan EV.

Cendawan ini menyerang daun yang hampir masak, bercak - bercak yang timbul berwarna abu-abu hingga putih dengan tepi bercak berwarna kuning, coklat atau hitam. Dapat juga menyerang ditempat penyimpanan bila kelembaban tinggi.

Pengendalian dengan merendam benih lebih kurang 1/2 jam dalam larutan nitrat + perak 1% atau formalin 0,25%, pengolahan tanah yang baik, sanitasi, pembersihan gulma dan secara kimiawi (Baycor 300EC, Difolatan AF, Dithane M-45 80WP, Manzate D, Manzate 200 dll).

Penyakit Patek juga disebabkan oleh **Alternaria tenuis Ness.** Cendawan ini menyerang tanaman tembakau yang sudah dewasa, yakni daun-daun yang mulai masak. Tanda serangan sama dengan penyakit patek. Serangan biasanya dimulai pada pangkal dan ujung daun. Bercak berwarna coklat dengan ukuran lebih besar yang didalamnya lingkaran bergelang-gelang. Pengendalian sama dengan penyakit patek diatas ditambah dengan pemupukan yang tepat.

c. Hangus Batang

Disebabkan oleh cendawan **Pythium spp.** yang menyerang pada batang bibit. Bibit akan mati dengan warna coklat sampai hitam, dan pada pangkal batang atau leher akar terdapat lingkaran coklat menyerupai gelang. Pengendalian dengan pengolahan tanah yang baik, air irigasi bersih, jarak tanam semai tak rapat dan secara kimiawi (Altan 50 WP, Antracol 70 WP, Cobot).

Penyebab lain dari hangus batang adalah **Rhizoctonia solani Kuhn** dengan tanda serangan tanaman layu, leher akar hitam, batang bila dibelah nampak kering dan berwarna coklat.

Disamping itu juga dikenal penyakit busuk batang yang disebabkan **Sclerotium rolfsii** Sacc dengan tanda serangan sama dengan **Rhizoctonia solani**. Pengendalian kedua Patogen ini sama dengan pengendalain **Pythium spp.**

2. B a k t e r i

Disebabkan **Pseudomonas solanacearum**, yang dikenal penyakit layu atau bugger. Tanda serangan akar busuk, pembuluh kayu tertutup lendir, daun layu berwarna coklat. Pengendalian dengan rotasi tanaman, varietas yang tahan, drainase baik, irigasi dengan air bersih, pemupukan tepat.

3. V i r u s

a. Tobacco Mozaic Virus (TMV)

Dengan tanda serangan daun belang-belang warna hijau sampai kuning, luas daun atas tak rata, tulang daun menebal, batang berkerut. Pengendalian dengan pengolahan tanah yang baik, bersihkan lingkungan/sanitasi, varietas yang tahan, hilangkan serangga menular (B-tabaci).

b. Pseudomozaic Virus

Dengan tanda serangan daun kecil, sempit memanjang, susunan daun tak sistematis, pertumbuhan tanaman terhambat atau kecil, gelang-gelang pada permukaan daun ditularkan oleh kutu putih. Pengendalian sama dengan TMV.

c. Virus Krupuk/keriting

Tanda serangan daun menjadi **keriting**, melengkung sehingga menyerupai krupuk. Pertumbuhan juga terhambat dan pada serangan berat daun terbelah-luka pada tulang daun. Urat daun menebal pada bagian bawah. Pengendalian menghilangkan kutu putih sebagai inangnya dan secara kimiawi.

d. Virus Marmer

Tanda serangan daun berwarna hijau muda keputih-putihan, agak mengkilat, bentuk leratur menyerupai marmer. Disamping itu dikenal juga **Virus Perforasi** dengan tanda serangan daun muda timbul bintik-bintik, kemudian lubang-lubang pada daun. Bentuk daun tidak sempurna. Pengendalian kedua virus ini dengan mencabut dan membakar tanaman yang terserang, menghilangkan kutu daun sebagai penularnya dan dengan larutan nicotin.

Sumber :

- * Abdullah A, Sudarmanto, Budidaya Tembaku, CV Yasaguna, Jakarta, 1982.
- * Sudiono S. Tembaku, Pengendalian hama dan Penyakit, Kanisius, 1987.